

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang datanya berupa data rasio atau angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yang mana data ini diakses dari *website* PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data meliputi pengolahan dan penyajian data, yang mana data ini diolah untuk menggambarkan datanya dan akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.⁴⁷ Pada umumnya, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, sehingga kesimpulan hasil dari penelitian bisa digeneralisasikan pada populasi dan sampel yang diambil.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya menggunakan penelitian asosiatif/hubungan. Penelitian asosiatif merupakan jenis pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan bentuk hubungan kausal, dimana bentuk hubungan yang bersifat sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel

⁴⁷ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2021), hlm. 205

⁴⁸ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 10

independen : ROA (X_1), ROE (X_2), DER (X_3), PBV (X_4), Tingkat Inflasi (X_5), Tingkat Suku Bunga (X_6), dan Nilai Tukar Rupiah (X_7) Terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia, Tbk sebagai variabel *dependen*.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah data ROA, ROE, DER, PBV, Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah periode tahun 2013-2020 yang terdapat di laporan keuangan tahunan *website* resmi perusahaan multinasional PT. Unilever Indonesia, Tbk (www.unilever.co.id).

2. Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁰ Adapun pertimbangan kriteria dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2020.

⁴⁹ Eddy Roflin, dkk, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 5

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.85

- b. Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk dalam bentuk tahunan dan triwulan dengan data lengkap dan berturut-turut pada periode tahun 2013-2020. Penyajian laporan keuangan yang lengkap bisa memudahkan peneliti dalam menganalisis penelitian ini.
- c. Laporan keuangan dan informasi terkait variabel-variabel dalam penelitian ini bisa diakses melalui *website* resmi PT. Unilever Indonesia, Tbk.

3. Sampel

Sampel adalah elemen-elem populasi yang dipilih atas dasar kemampuan mewakili populasi.⁵¹ Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk periode tahun 2013-2020 dalam bentuk laporan triwulan dan menghasilkan data ROA, ROE, DER, PBV, Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah sehingga terdapat 32 sampel.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah sumber darimana data didapatkan. Jenis sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, contohnya dari individu atau perseorangan. Sedangkan data sekunder adalah data primer yang sudah diolah lebih lanjut yang dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak.⁵² Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data

⁵¹ Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan Sejarah & Metodologi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002), hlm. 119

⁵² Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 84

sekunder yang diambil dari *website* resmi PT. Unilever Indonesia, Tbk (www.unilever.co.id).

2. Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang ditetapkan untuk diambil kesimpulan yaitu variabel terikat (*dependen*) yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (*independen*), variabel (*dependen*) dalam penelitian ini yaitu harga saham (Y_1). Sedangkan untuk variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat/*dependen* secara positif atau negatif, variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah ROA (X_1), ROE (X_2), DER (X_3), PBV (X_4), Tingkat Inflasi (X_5), Tingkat Suku Bunga (X_6), dan Nilai Tukar Rupiah (X_7).

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala pengukuran yang bisa menghasilkan urutan dimana jarak atau interval antar tingkatannya mempunyai nilai nol mutlak. Apabila obyek penelitian diukur menggunakan skala rasio berada di titik nol, maka gejala yang diukur benar-benar tidak ada. Dalam uji statistik yang digunakan untuk mengukur data skala rasio adalah uji statistik parametrik.⁵³

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.

⁵³ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 76

- a. Dokumentasi, adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan berupa dokumen tulisan atau karya seseorang tentang subyek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk meneliti pengaruh variabel *dependen*/terikat dengan beberapa variabel *independen*/bebas. Proses menganalisis data dalam sebuah penelitian diperlukan teknik analisis data yang berfungsi untuk memaparkan langkah-langkah pada proses analisis data dengan memakai metode tertentu untuk menjawab rumusan masalah dan diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa pengujian, antara lain:⁵⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi dipakai untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal dengan nilai

⁵⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 105

signifikansi $> 0,05$.⁵⁵ Metode uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*.

b. Uji Multikoleniaritas

Multikoleniaritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel independen/bebas saling berkorelasi. Munculnya multikoleniaritas bisa diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel independen/bebas. Untuk menguji multikoleniaritas dengan cara melihat nilai VIF dari masing-masing variabel bebas, jika nilai VIF > 10 maka membuktikan adanya gejala multikoleniaritas. Apabila nilai VIF $<$ dari 10 maka model dinyatakan bebas dari multikoleniaritas.⁵⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji adanya penyimpangan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁷

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 160

⁵⁶ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 68

⁵⁷ Zarah P. dan Moh. Ata Alfa R, *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2020), hlm. 99

d. Uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan metode uji *Run Test* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Sebaliknya,
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau signifikansi $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + e$$

Dimana :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7$: Koefisien korelasi berganda

⁵⁸ Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 67

X_1	: ROA
X_2	: ROE
X_3	: DER
X_4	: PBV
X_5	: Tingkat Inflasi
X_6	: Tingkat Suku Bunga
X_7	: Nilai Tukar Rupiah
e	: <i>error item</i> (variabel pengganggu) atau residual

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi menunjukkan variasi naik atau turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X. Jika nilai koefisien determinasi = 1 berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang didapatkan.⁵⁹ Untuk menyatakan besar atau kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y bisa ditentukan menggunakan SPSS dengan rumus koefisien determinan yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP : Nilai Koefisien Determinasi

⁵⁹ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 259

r : Nilai Koefisien Korelasi

4. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah signifikan masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Uji T juga bisa dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang dipakai, pada penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$. Dimana kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$):

- a. H_0 diterima jika f hitung $< f$ tabel, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak jika f hitung $> f$ tabel, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Jika signifikan $f < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- d. Jika signifikan $f > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.